



## **UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan  
(KARHUTLA) oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
di Kabupaten Siak**

### **SKRIPSI**

**ADITYA JULIANSYAH**  
**2063201053**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
JULI 2024**



## **UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan  
(KARHUTLA) oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)  
di Kabupaten Siak**

### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik  
Program Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Lancang Kuning

**ADITYA JULIANSYAH**  
**2063201053**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
JULI 2024**

## **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Aditya Juliansyah

NIM : 2063201053

Tanda Tangan : 

Tanggal : 6 Juli 2024



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

alan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0851 7434 2024

---

**LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANANKAN**

Nama : Aditya Juliansyah  
NIM : 2063201053  
Prodi : Administrasi Publik  
Judul Proposal : Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Kebakaran  
Hutan dan Lahan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
(BPBD) di Kabupaten Siak

Pembimbing I

Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1012068901

Pembimbing II

Harsini, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1001108703

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1012058804



---

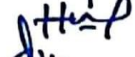
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Aditya Juliansyah  
No. Mahasiswa : 2063201053  
Jurusan : Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Kebakaran  
Hutan dan Lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

**DEWAN PENGUJI**

|            |                                      |                                                                                           |
|------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembimbing | : Sri Roserdevi Nasution, S.Sos,M,Si | (  ) |
| Pembimbing | : Harsini, S.Sos., M.Si              | (  ) |
| Penguji    | : Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA  | (  ) |
| Penguji    | : Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si     | (  ) |

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Tanggal : 6 Juli 2024

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamduillah kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan Strata – 1 pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning.

Penulis mengangkat topik sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik sehingga penulis tertarik memberi judul: **Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak**

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Selaku

Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
6. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Siak, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, dan Kepala Bidang Pemadam Kebakaran serta para pegawai yang penuh semangat dalam penanggulangan karhutla di BPBD Kabupaten Siak yang telah bersedia memberikan informasi dan arahan untuk membantu penyempurnaan dan penyelesaian Skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Teristimewa buat keluarga tercinta, Orang tua, Istri dan Anak yang telah memberikan bantuan materil, moral dan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
8. Sahabat juga sekaligus mentor ditempat kerja, Hidayat SE yang telah mensupport dan memberikan masukan hingga skripsi dapat diselesaikan.
9. Buat teman-teman di jurusan administrasi publik yang seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan dan persaudaraannya yang tulus selama ini, Semoga Allah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan bantuan demi selesainya penulisan skripsi ini.

Perawang, Juli 2024

**Aditya Juliansyah**

## ABSTRAK

**Nama : Aditya Juliansyah**  
**Nim : 2063201053**  
**Judul Skripsi : Manajemen bencana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Manajemen bencana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan tentang Manajemen bencana menurut Soehatman Ramli melalui tiga (3) tahapan yaitu : Tahapan Pra Bencana (kesiapsiagaan, peringatan dini, mitigasi); Tahapan Saat Bencana (tanggap darurat); dan Pasca Bencana (Rehabilitasi dan Rekonstruksi);. Hasil Penelitian Manajemen bencana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak menunjukkan hasil yang baik karena seluruh tahapan dijalankan hanya saja perlu meningkatkan pada Tahapan Pra Bencana melalui kesiapsiagaan dan mitigasi dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan karena wilayah geografis Kabupaten Siak yang rawan Karhutla, selanjutnya pada tahapan pra bencana juga belum adanya dokumen rencana kontijensi bencana kebakaran hutan dan lahan. Adanya dokumen kontijensi bencana kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD Kabupaten Siak diharapkan lebih siap dan terorganisir dalam menghadapi situasi darurat yang disebabkan oleh kebakaran hutan dan lahan, sehingga kerugian dapat diminimalkan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan dapat dilakukan secara efektif.

**Kata Kunci: *Manajemen Bencana, Kebakaran hutan dan lahan, BPBD Kabupaten Siak***

## **ABSTRACT**

**Name** : Aditya Juliansyah  
**Nim** : 2063201053  
**Title** : *Disaster management in handling forest and land fires by BPBD in Siak Regency*

*This research aims to determine and analyze disaster management in preventing forest and land fires by BPBD in Siak Regency. In collecting data, researchers used several techniques, namely observation, interviews and documentation. The theory used regarding disaster management according to Soehatman Ramli goes through three (3) stages, namely: Pre-Disaster Stages (preparedness, early warning, mitigation); Stages during a disaster (emergency response); and Post-Disaster (Rehabilitation and Reconstruction); The results of research on disaster management in handling forest and land fires by BPBD in Siak Regency show good results because all stages are carried out, but it is necessary to improve the Pre-Disaster Stage through preparedness and mitigation in handling forest and land fires because the geographical area of Siak Regency is prone to forest and land fires. Furthermore, at the pre-disaster stage, there were no documents for forest and land fire disaster contingency plans. It is hoped that the existence of a contingency document for forest and land fire disasters by the BPBD of Siak Regency will be better prepared and organized in dealing with emergency situations caused by forest and land fires, so that losses can be minimized and handling of forest and land fires can be carried out effectively.*

**Keywords:** *Disaster Management, Forest and land fires, BPBD Siak Regency*

## DAFTAR ISI

|                                                 |               |
|-------------------------------------------------|---------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>i</b>      |
| <b><i>ABSTRAC</i>.....</b>                      | <b>ii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>vii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                      | <b>viii</b>   |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>            | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                 | 1             |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                     | 10            |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                      | 11            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                    | 11            |
| <br><b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA .....</b>      | <br><b>12</b> |
| 2.1 Konsep Teoritis .....                       | 12            |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                   | 25            |
| 2.3 Fokus Penelitian.....                       | 27            |
| 2.4 Kerangka Pemikiran.....                     | 29            |
| <br><b>BAB III   METODELOGI PENELITIAN.....</b> | <br><b>30</b> |
| 3.1 Lokasi Penelitian.....                      | 30            |
| 3.2 Metode Penelitian.....                      | 30            |
| 3.3 Informan Penelitian.....                    | 31            |
| 3.4 Jenis dan sumber data.....                  | 31            |
| 3.5 Teknik pengumpulan data .....               | 33            |
| 3.6 Analisis data .....                         | 34            |

|                                                                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>                                                                | <b>36</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Siak.....                                                                              | 36        |
| 4.2 Gambaran Umum BPBD Kabupaten Siak .....                                                                        | 40        |
| 4.3 Keadaan Pegawai .....                                                                                          | 51        |
| 4.4 Sarana/ Prasarana .....                                                                                        | 52        |
| 4.5 Struktur Organisasi.....                                                                                       | 55        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                  | <b>57</b> |
| 5.1 Manajemen Bencana dalam penanggulangan kebakaran<br>hutan dan lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak .....          | 57        |
| 5.2 Hambatan Manajemen Bencana dalam penanggulangan<br>kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak ..... | 77        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                                            | <b>80</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                                                                                               | 80        |
| 6.2 Saran.....                                                                                                     | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                         | <b>84</b> |
| <b>LAMPIRAN GAMBAR.....</b>                                                                                        | <b>87</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.1 Data Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2020-2022 .....                                          | 5  |
| 1.2 Data Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2021-2023 .....                                          | 6  |
| 1.3 Data Sarana dan Peralatan dalam penanggulang kebakaran<br>BPBD Kab. Siak Tahun 2023.....      | 8  |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                                                     | 25 |
| 4.1 Nama Kecamatan, Ibu Kota, Jumlah Kampung / kelurahan<br>dan luas wilayah Kabupaten Siak ..... | 38 |
| 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Siak .....                                | 39 |
| 4.3 Jumlah Honorer BPBD Kabupaten Siak .....                                                      | 52 |
| 4.4 Tingkat Pendidikan Aparatur di BPBD Kabupaten Siak.....                                       | 53 |
| 5.1 Desa Tangguh Bencana di Wilayah Kabupaten Siak .....                                          | 69 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....   | 29 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi ..... | 55 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Riau telah mengalami tantangan serius akibat kebakaran hutan dan lahan yang terus meningkat selama tiga tahun berturut-turut,. Pada tahun 2021, luas area yang terbakar mencapai 8.970,00 hektar, menyebabkan kerugian yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat setempat. Meskipun upaya penanggulangan telah dilakukan, tahun berikutnya, pada 2022, kebakaran hutan dan lahan masih terjadi dengan luas area yang terbakar sebanyak 4.915,00 hektar (KLHK - Sistem Pemantauan Karhutla, 2023).

Meski terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, permasalahan kebakaran hutan dan lahan belum sepenuhnya teratasi. Pada tahun 2023, luas area yang terbakar kembali meningkat menjadi 7.267,03 hektar, mengindikasikan bahwa upaya mitigasi dan pencegahan masih memerlukan perhatian yang serius. Dampak dari kebakaran hutan dan lahan tidak hanya menyebabkan kerusakan lingkungan yang luas, tetapi juga mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat serta mempengaruhi sektor-sektor vital seperti pertanian, kesehatan, dan ekonomi. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak diperlukan untuk menghadapi tantangan ini dan melindungi keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat di Provinsi Riau (KLHK - Sistem Pemantauan Karhutla, 2023).

Kebakaran hutan dan lahan telah menjadi kejadian yang sering terjadi di Kabupaten Siak, terutama selama musim kemarau. Bencana ini memiliki dampak serius bagi masyarakat sekitarnya. Asap tebal yang menyebar akibat kebakaran

tersebut dapat mengganggu berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, transportasi, perdagangan, dan pariwisata. Wilayah yang terkena dampak kebakaran hutan dan lahan juga mengalami kerugian ekosistem, termasuk kehilangan flora dan fauna yang merupakan bagian penting dari lingkungan hidup.

Selain berdampak pada flora dan fauna, dampak asap bagi manusia dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), asma bronkial, bronkitis, pneumonia (radang paru-paru), iritasi mata, dan iritasi kulit. Hal ini disebabkan oleh tingginya kadar debu diudara yang telah melebihi ambang batas. Angka kesakitan ISPA di daerah dengan tingkat pencemaran udara yang tinggi, seperti akibat kabut asap dari kebakaran hutan, cenderung meningkat.

Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan merupakan kewenangan dan tanggung jawab dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta melibatkan kerjasama dengan TNI, Polri, dan juga Masyarakat Peduli Api. Penanganan kebakaran hutan dan lahan memerlukan koordinasi yang baik antara instansi terkait dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk mencegah dan mengatasi dampak yang ditimbulkan.

Untuk menangani masalah kebakaran hutan dan pencegahannya, pemerintah Kabupaten Siak membentuk suatu badan yang terintegrasi dengan pemerintah pusat yakni Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Siak yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012. Dengan adanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Siak diharapkan

mampu memberi andil yang besar dalam mengatasi dan menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak terutama dalam melakukan pencegahan terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Siak telah melakukan beberapa kebijakan untuk memastikan strategi organisasi berjalan dengan baik dengan manajemen penanggulangan bencana yang dilakukan melalui aktivitas-aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu

1. **Tahap pra-bencana**, manajemen bencana pada kondisi sebelum kejadian atau pra bencana meliputi kesiapsiagaan, peringatan dini, dan mitigasi.

a. *Kesiapsiagaan*, kegiatan yang dilakukan oleh BPBD antara lain;

- 1) Pelatihan Tim reaksi cepat (TRC) dan Petugas Damkar dalam kesiapan menghadapi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA).
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
- 3) Kegiatan pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran hutan dan lahan.

b. *Peringatan Dini*

Bentuk kegiatan yang dilakukan, melalui kegiatan laporan harian informasi terkait titik panas dan titik api serta meneruskan peringatan dini cuaca dari BMKG di wilayah Kabupaten Siak oleh Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops-PB).

c. *Mitigasi*, kegiatan mitigasi yang dilakukan oleh BPBD diantaranya;

- 1) Pembuatan kanal blocking.

2) Pembentukan desa tangguh bencana (DESTANA).

3) Sosialiasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Rawan Bencana Karhutla kepada masyarakat.

**2. Tahap saat bencana,** manajemen bencana yang dilakukan yakni *Tanggap Darurat*.

Adapun bentuk kegiatan pada saat tanggap darurat yang dilakukan sbb:

1) Melakukan kegiatan pemadaman kebakaran hutan dan lahan.

2) Logistik Peralatan (Sarana Prasarana penanggulangan Karhutla).

**3. Tahap pasca bencana,** manajemen yang dilakukan pada tahap pasca bencana yakni Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Kegiatan yang dilakukan pada bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi dalam bencana kebakaran hutan dan lahan yakni menghitung luas lahan terbakar untuk selanjutnya direkomendasikan kepada instansi Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki kewenangan dalam pemulihan hutan yang terbakar.

Berdasarkan beberapa kebijakan melalui program yang sudah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Siak diatas, penulis menilai BPBD telah melakukan pelaksanaan dalam manajemen penaggulangan bencana, terbukti dari data kebakaran hutan dan lahan dari Tahun 2020 s.d 2022 terjadi penurunan kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kabupaten Siak. Data karhutla dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Kebakaran hutan dan lahan Kabupaten Siak Tahun 2020-2022**

| Jenis bencana   | 2020        |           |                 | 2021        |           |                 | 2022        |           |                |
|-----------------|-------------|-----------|-----------------|-------------|-----------|-----------------|-------------|-----------|----------------|
| 1               | 2           | 3         | 4               | 5           | 6         | 7               | 8           | 9         | 10             |
|                 | Titik Panas | Titik Api | Luas Lahan      | Titik Panas | Titik Api | Luas Lahan      | Titik Panas | Titik Api | Luas Lahan     |
| <b>KARHUTLA</b> | <b>36</b>   | <b>82</b> | <b>237,5 Ha</b> | <b>142</b>  | <b>54</b> | <b>126,7 Ha</b> | <b>131</b>  | <b>30</b> | <b>24,7 Ha</b> |

*Sumber: LAKIP BPBD 2022*

Dari data kejadian kebakaran hutan dan lahan diatas terlihat penurunan jumlah kejadian yang signifikan, hal mana disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Terbangunnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuka lahan dengan cara bakar;
2. Penegakan hukum yang signifikan dan berdampak luas;
3. Curah hujan yang relatif cukup tinggi di sepanjang tahun 2021 dan 2022.

Namun pada Tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah titik api di wilayah Kabupaten Siak, jumlah kasus kebakaran meningkat menjadi 72 titik api dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sekitar 30 titik api. Peningkatan ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu segera ditangani. (BPBD. 2024).

Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2 Data Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Siak Tahun 2021-2023**

| No | Kecamatan                      | Tahun/<br>(Titik Api) |         |          | Jumlah Titik<br>Api |
|----|--------------------------------|-----------------------|---------|----------|---------------------|
|    |                                | 2021                  | 2022    | 2023     |                     |
| 1  | Bunga Raya                     | 1                     | -       | -        | 1                   |
| 2  | Dayun                          | 4                     | 1       | 1        | 6                   |
| 3  | Kandis                         | 8                     | 5       | 10       | 23                  |
| 4  | Koto Gasib                     | 5                     | 4       | 3        | 12                  |
| 5  | Lubuk Dalam                    | -                     | -       | 2        | 2                   |
| 6  | Mempura                        | 7                     | 4       | 19       | 30                  |
| 7  | Minas                          | -                     | -       | 1        | 1                   |
| 8  | Pusako                         | -                     | 1       | 2        | 3                   |
| 9  | Siak                           | 3                     | 1       | 12       | 16                  |
| 10 | Sungai Apit                    | 9                     | 4       | 4        | 17                  |
| 11 | Sungai Mandau                  | -                     | -       | 1        | 1                   |
| 12 | Tualang                        | 17                    | 11      | 17       | 45                  |
|    | Jumlah                         | 54                    | 30      | 72       | 157                 |
|    | Total Luas Lahan terbakar (Ha) | 126,7 Ha              | 24,7 Ha | 51,06 Ha | 202,46 Ha           |

*Sumber : BPBD Tahun 2023*

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak pada tahun 2023, peningkatan ini dipengaruhi oleh kondisi iklim dan cuaca panas. Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika ( BMKG) mengeluarkan peringatan El Nino 2023, menurut situs BMKG, El Nino dapat mengurangi curah hujan dan memicu terjadinya kondisi kekeringan di Indonesia. El Nino adalah sebuah fenomena cuaca yang terjadi akibat peningkatan suhu permukaan air di Samudra Pasifik Tengah dan Timur yang menjadi lebih hangat dari biasanya. Fenomena alami ini menyebabkan perubahan pola cuaca global, yang berdampak signifikan pada iklim di berbagai wilayah di dunia, termasuk di Indonesia (BMKG 2023) . El Nino sendiri menyebabkan kondisi kekeringan diberbagai daerah dan juga memicu kebakaran

lahan di provinsi Riau termasuk di wilayah Kabupaten Siak sehingga Pemerintah Kabupaten Siak menetapkan Status Siaga Darurat Karhutla selama sembilan (9) bulan terhitung dari bulan Februari s.d November 2023.

Selain kondisi iklim dan cuaca panas yang disebabkan El Nino, peningkatan kebakaran hutan dan lahan juga dipengaruhi oleh kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam mengatasi kebakaran hutan dan lahan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana serta peralatan pendukung untuk pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh operator Pusdalops-PB mengenai data sarana dan prasarana BPBD di bidang Kedaruratan dan Logistik, diketahui bahwa sejumlah sarana dan peralatan yang digunakan untuk penanggulangan karhutla mengalami kerusakan, sehingga mempengaruhi upaya penanganan kebakaran yang terjadi pada Tahun 2023. Data terkait sarana dan prasarana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3 Data Sarana dan Peralatan dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan BPBD Kab. Siak Tahun 2023**

| NO | JENIS SARANA DAN PERALATAN  | JUMLAH | SATUAN | KONDISI SAAT INI |                    | KET          |
|----|-----------------------------|--------|--------|------------------|--------------------|--------------|
|    |                             |        |        | JUMLAH LAYAK     | JUMLAH TIDAK LAYAK |              |
| 1  | MOBIL RESCUE                | 1      | UNIT   | 1                |                    |              |
| 2  | MOBIL WATER SUPPLY 10.000 L | 2      | UNIT   | 2                |                    |              |
| 3  | MOBIL TANGKI 4.000 L        | 6      | UNIT   | 6                |                    |              |
| 4  | MOBIL TANGKI 6.000 L        | 2      | UNIT   | 1                | 1                  | RUSAK BERAT  |
| 5  | MOBIL DOUBLE GARDAN         | 4      | UNIT   | 1                | 3                  | RUSAK BERAT  |
| 6  | MOBIL MONILOG               | 1      | UNIT   | -                | 1                  | RUSAK BERAT  |
| 7  | MOBIL L 300                 | 1      | UNIT   | 1                |                    |              |
| 8  | TRUCK                       | 1      | UNIT   | 1                |                    |              |
| 9  | SEPEDA MOTOR/TRAIL          | 8      | UNIT   | 7                | 1                  | RUSAK RINGAN |
| 10 | MESIN PEMADAM PORTABLE      | 8      | UNIT   | 6                | 2                  | RUSAK BERAT  |
| 11 | TOHATSU                     | 1      | UNIT   | 1                |                    |              |
| 12 | MINI TREKER                 | 3      | UNIT   | 2                | 1                  | RUSAK BERAT  |
| 13 | WATER TREATMENT MINI        | 2      | UNIT   | 2                |                    |              |
| 14 | SELANG 2 ½                  | 191    | ROLL   | 121              | 70                 | RUSAK BERAT  |
| 15 | SELANG 1 ½                  | 186    | ROLL   | 109              | 77                 | RUSAK BERAT  |
| 16 | NOZZLE 1 ½                  | 51     | BUAH   | 31               | 20                 | RUSAK BERAT  |
| 17 | NOZZLE 2 ½                  | 50     | BUAH   | 34               | 16                 | RUSAK BERAT  |
| 18 | SEAMESS                     | 22     | BUAH   | 10               | 12                 | RUSAK BERAT  |
| 19 | GPS                         | 4      | BUAH   | 4                |                    |              |
| 20 | HANDY TALKIE (HT)           | 36     | UNIT   | 36               |                    |              |
| 21 | DRONE                       | 1      | UNIT   | -                | 1                  | RUSAK BERAT  |

SUMBER: BPBD 2023

Tabel 1.3 di atas menunjukkan sarana dan peralatan yang dimiliki oleh BPBD untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2023, ternyata banyak sarana dan prasarana yang dimiliki dalam kondisi rusak, hal ini mempengaruhi kinerja petugas BPBD dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2023. Dampak dari kondisi sarana dan peralatan yang rusak ini terlihat pada peningkatan jumlah kasus titik api pada tahun 2023, dimana terjadi peningkatan jumlah kasus dibandingkan dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan ditemukan beberapa faktor atau gejala dari BPBD kabupaten siak dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan antara lain :

1. Masih tingginya kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kabupaten Siak sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.2.
2. Masih banyak sarpras yang tidak berfungsi (rusak) dalam penanganan kedaruratan bencana kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kabupaten Siak, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.3.

Dari persoalan yang telah diuraikan, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis *pengelolaan manajemen bencana* yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Siak.

Dari fenomena dan gejala-gejala sebagaimana telah dipaparkan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan oleh BPBD Kabupaten Siak.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Manajemen Bencana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD Kabupaten Siak merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kebakaran hutan dan lahan dengan pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat. Implementasi manajemen bencana dalam kegiatan kesiagaan dan mitigasi diharapkan berimplikasi pada semakin berkurangnya kebakaran hutan dan lahan tiap tahunnya di wilayah Kabupaten Siak.

Dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di Kabupaten Siak yang dihadapi meliputi tekstur tanah dan wilayah yang terdiri dari lahan gambut yang sangat mudah terbakar, perumahan penduduk yang berada di tepi hutan, akses jalan ke hutan yang rawan terbakar, pembukaan lahan dengan cara membakar secara diam-diam, mata pencaharian penduduk masih banyak bertani dan berladang, penduduk yang tinggal di sekitar sungai, sungai yang berisiko tercemar, dan pertumbuhan penduduk yang membutuhkan lahan pertanian dan perumahan serta kurangnya koordinasi antar sektor yang dapat menghambat kinerja BPBD dalam menangani kebakaran hutan dan lahan.

Berangkat dari permasalahan yang sudah dipaparkan diatarbelakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen bencana yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak?.

2. Apa saja hambatan pada manajemen bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses manajemen bencana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD ) Kabupaten Siak.
2. Untuk Mengetahui Faktor penghambat pada proses manajemen bencana oleh BPBD dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dan tanggungjawab dalam menjaga stabilitas hutan dan lahan di Kecamatan Tualang dan wilayah lainnya di Kabupaten Siak, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi BPBD Kabupaten Siak untuk meningkatkan manajemen bencana dalam penanggulangan kebakaran dan hutan di wilayah kabupaten siak.
2. Sebagai bahan informasi kepada peneliti selanjutnya yang mengambil tema penelitian yang sama.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Hasil penelitian tentang Manajemen bencana dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD di Kabupaten Siak menunjukkan bahwa pada tiga tahapan yaitu pra bencana, saat bencana dan pasca bencana yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Siak menurut teori Soehatman Ramli dapat diambil kesimpulan sudah baik karena dilihat dari berbagai indikator yang sudah ada pada BPBD Kabupaten Siak. Manajemen Bencana pada tahapan pra bencana kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Siak melalui pelatihan TRC dan Petugas Damkar dalam kesiapan penanganan karhutla yang dilakukan melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal, peningkatan sarana dan prasarana dalam penanganan karhutla serta kegiatan pencegahan, pengendalian karhutla melalui patroli bersama Tim Reaksi Cepat (TRC), Petugas Damkar, TNI Dan Polri di lokasi rawan karhutla. Tahapan Saat bencana yang dilakukan oleh BPBD Siak sudah baik dengan adanya Tim Reaksi Cepat (TRC) dan Petugas pada Bidang Pemadam Kebakaran yang segera merespon ketika ada laporan kebakaran hutan dan lahan dari masyarakat, serta menindaklanjuti laporan Pusdalop-PB terkait adanya titik panas (hotspot) melalui pemantauan langsung ke lokasi titik panas (hotspot) dan melakukan pemadaman ke lokasi titik api (firespot). Akan tetapi pada tahapan tanggap darurat masih ada keterbatasan sarana dan prasarana dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan yang mempengaruhi peningkatan titik api pada tahun 2023. Selanjutnya pada tahapana pasca bencana dalam penanganan kebakaran

hutan dan lahan dapat dikatakan belum maksimal karena kegiatan pada tahap pasca bencana hanya menghitung luas lahan terbakar untuk selanjutnya direkomendasikan kepada instansi Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki kewenangan dalam pemulihan hutan dan lahan yang terbakar. Kemudian pada BPBD Siak juga tidak ada upaya rekonstruksi yang dilakukan dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan.

## 2. Hambatan dalam manajemen bencana di BPBD kabupaten siak yaitu:

### 1) Kondisi Geografis wilayah kabupaten siak yang rawan Karhutla

Kondisi lahan di Kabupaten Siak yang sebagian besar terdiri dari lahan gambut seringkali menjadi kendala dalam penanggulangan kebakaran hutan. Lahan gambut memiliki karakteristik yang mudah terbakar dan sulit untuk dipadamkan, sehingga memperparah situasi ketika terjadi kebakaran. Selain itu, lahan gambut juga cenderung menyimpan banyak material organik yang mudah terbakar, sehingga meningkatkan risiko kebakaran yang lebih besar. Selain itu, lahan gambut di Kabupaten Siak juga rentan terhadap kekeringan yang dapat memicu terjadinya kebakaran hutan. Kondisi ini semakin diperparah dengan adanya faktor cuaca yang ekstrem, seperti panas yang berkepanjangan dan angin kencang. Hal ini membuat penanganan kebakaran di lahan gambut menjadi semakin sulit dan membutuhkan upaya ekstra untuk memadamkannya.

### 2) Tidak adanya dokumen rencana kontingensi pada tahapan pra bencana

Pada tahapan pra bencana, penting untuk memiliki dokumen rencana kontingensi guna memastikan kesiapsiagaan yang optimal dalam

menghadapi situasi darurat. Dokumen ini berperan sebagai panduan yang akan membantu dalam merespons bencana dengan cepat dan efektif. Tanpa adanya dokumen rencana kontingensi, BPBD Siak dalam kesiapsiagaan akan kesulitan dalam mengkoordinasikan tindakan yang diperlukan untuk mengurangi dampak bencana. Dokumen rencana kontingensi pada tahapan pra bencana juga dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi serta menetapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengatasi setiap risiko tersebut. Dengan adanya rencana kontingensi yang terstruktur, BPBD Kabupaten Siak dalam hal kesiapsiagaan akan lebih siap dan terorganisir dalam menghadapi bencana. Selain itu, dokumen ini juga dapat menjadi acuan bagi BPBD Kabupaten Siak dan Stake holder dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

## **6.2 Saran**

1. BPBD Kabupaten Siak perlu meningkatkan pada Tahapan Pra Bencana melalui kesiapsiagaan dan mitigasi dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan karena wilayah geografis Kabupaten Siak yang rawan Karhutla. Kedepannya diharapkan juga BPBD Kabupaten Siak dalam penyampaian informasi kepada masyarakat yang berbasis online seperti aplikasi ataupun website sehingga memudahkan masyarakat dalam melaporkan kejadian kebakaran hutan dan lahan.
2. BPBD Kabupaten Siak perlu membuat dokumen rencana kontijensi bencana kebakaran hutan dan lahan sebagai panduan BPBD dalam

menangani kebakaran hutan dan lahan. Dokumen rencana kontijensi bencana kebakaran hutan dan lahan sangat penting untuk disusun guna memberikan panduan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menangani kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Dokumen ini akan berisi langkah-langkah yang harus diambil, sumber daya yang tersedia, serta prosedur yang harus diikuti dalam penanggulangan bencana Karhutla. Dengan adanya dokumen rencana kontijensi ini, BPBD Kabupaten Siak akan lebih siap dan terorganisir dalam menghadapi situasi darurat yang disebabkan oleh kebakaran hutan dan lahan, sehingga kerugian dapat diminimalkan dan penanganan dapat dilakukan secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal:

- Abdullah, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Harbani Pasolong 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moloeng. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmur (2015). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*.
- Mesiono Maringan. 2014. *Manajemen dan Organisasi*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Moeheriono. 2012. *Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasrul Syakur Chaniago. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Nyimas Dwi Koryati. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- Nurjanah, D. (2012). *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.
- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Silalahi, U. (2016). *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogi Sugandi. 2011. *Administrasi Publik: Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Jakarta: Graha Ilmu.

Stoner, A. . J. (2011). *Manajemen*. Jakarta: PT. Prahallindo.

Nugroho R. (2015). Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang. *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).

Mahardika D. (2018). Manajemen Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Menanggulangi Banjir di Kota Semarang. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 139–146.

Harsoyo, B. (2022). Paradigma Baru Pemanfaatan Teknologi Modifikasi Cuaca Dalam Upaya Penanganan Bencana Kebakaran. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 13(2), 47. doi:10.29122/jstmc.v13i2.2571.

#### **Peraturan Perundang-Undangan:**

Undang undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan pemerintah No. 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penaggulangan Bencana.

Peraturan Presiden No.08 Tahun 2008 tentang BNPB.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 122 Tahun 2018 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Daerah.

Kepmendagri No.364.1-306 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran.

Peraturan Kepala BNPB No 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan BPBD.

Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

Peraturan Kepala BNPB No. 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB).

Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 12 Tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Siak.

Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 9 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

#### **Website:**

BPS Kabupaten Siak. (2018). *Kabupaten Siak dalam Angka 2018*. <https://siakkab.bps.go.id/publication/2018/08/16/f649101799d079c82ca0e1ef/>

[kabupaten-siak-dalam-angka-2018.html](#). Diakses 23 Mei 2024

BPS Provinsi Riau. (2023). *Provinsi Riau dalam Angka 2023*. <https://riau.bps.go.id/publication/2023/02/28/5fbd2cbd170f9bf8690c5447/provinsi-riau-dalam-angka-2023.html>. Diakses 23 Mei 2024.

Sistem Pemantauan Karhutla. (2023). *Indikasi Luas Kebakaran: Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) per Provinsi Indonesia*. <https://sipongi.menlhk.go.id/indikasi-luas-kebakaran>. Diakses 25 Mei 2024

Sistem Pemantauan Karhutla. (2023). *Indikasi Luas Kebakaran: Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) per Provinsi Indonesia*. <https://sipongi.menlhk.go.id/indikasi-luas-kebakaran>. Diakses 25 Mei 2024

Media Center Riau. (2021). *Sejak Januari 2021, Luas Lahan Terbakar di Riau Terdeteksi 55, 71 Hektare*. <https://mediacenter.riau.go.id/read/60493/sejak-januari-2021-luas-lahan-terbakar-di-ria.html>. Diakses 26 Mei 2024

KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/persepsi>. Diakses pada 21 Mei 2024.